

**PENGARUH PRAKTEK INDUSTRI TERHADAP KUALITAS
MENJAHIT BUSANA PERAGAAN MAHASISWA PENDIDIKAN
KESEJAHTERAAN KELUARGA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS
NEGERI MAKASSAR**

OLEH:

MARYAM NASMI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1). Gambaran praktek industri mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar. 2). Gambaran kualitas menjahit busana peragaan mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar. 3).Pengaruh praktek industri terhadap kualitas menjahit busana peragaan mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kausal. Dengan populasi seluruh mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Peragaan Busana dan telah lulus pada mata kuliah praktek industri sebanyak 49 orang mahasiswa tata busana angkatan 2015. Data penelitian diperoleh dengan teknik dokumentasi,observasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif danregresi sederhana. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: 1). Gambaran praktek industri mahasiswa pendidikan kesejahteraan keluarga pada kategori sangat baik, dengan indikator penilaian yaitu kehadiran, sikap, kepribadian, motivasi kerja, pengetahuan kerja, kecepatan kerja, kualitas pekerjaan, disiplin kerja dan kreativitas kerja. 2). Gambaran kualitas menjahit busana peragaan pada kategori baik, dengan indikator penilaian yaitu kerapihan jahit kerah atau leher, kupnat atau garis princess pemasangan lengan, pemasangan resleting atau kancing, penyelesaian, vuring, kampuh jahit, setikan mesin, garniture atau aplikasi dan kesesuaian desain dengan busana. 3). Terdapat pengaruh secara signifikan antara praktek industri terhadap kualitas menjahit busana peragaan.

Kata Kunci:Praktek Industri, Kualitas Menjahit, Busana Peragaan.

PENDAHULUAN

Kegiatan Pengalaman Lapangan Industri (PLI) ini merupakan salah satu cara untuk pembauran ilmu antara pengetahuan yang dipelajari di Perguruan Tinggi dan Praktek di Lapangan Industri. Dalam Pedoman PLI (2012:1) “Pencapaian tujuan PLI pada akhirnya mengacu pembentukan profesionalisme dalam bidang keteknikan/kejuruan, yang mencakup wawasan dibidang pengetahuan, keterampilan dan sikap yang perlu dimiliki seorang guru maupun teknisi.”

Tujuan dari PLI atau praktek kerja di dunia usaha maupun industri berguna untuk meningkatkan kemampuan dan wawasan mahasiswa dalam teori dan praktek serta memahami lingkungan kerja yang ada di perusahaan atau industri

tempat dilaksanakannya PLI. Tempat pelaksanaan PLI adalah suatu perusahaan atau industri yang mempunyai badan hukum sah bergerak dibidang produksi atau jasa teknik/kejuruan sesuai dengan bidang keahlian mahasiswa.

Bada Haryadi (2005: 4) mengemukakan bahwa tujuan dari kegiatan Praktik industri adalah agar mahasiswa dapat memiliki wawasan, kemampuan dasar untuk bekerja dan menyesuaikan diri dengan keadaan di dunia kerja. Program Praktek Industri diharapkan dapat menjadi sarana mencocokkan dan mengkaitkan (*Link and Macth*) antara dunia pendidikan dan dunia industri dalam hal pelatihan tenaga kerja dan peningkatan sumber daya manusia yang kompeten

Mahasiswa Universitas Negeri Makassar Fakultas Teknik jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga konsentrasi Tata Busana yang telah melaksanakan praktek industri diharapkan mampu memperoleh segala keterampilan, pengetahuan dan sikap yang diberikan atau dicontohkan oleh pemilik perusahaan. Praktek Industri memungkinkan mahasiswa memperoleh kompetensi-kompetensi yang belum didapat di bangku kuliah sehingga setelah melaksanakan Praktek Industri mahasiswa diharapkan dapat mencapai tingkat keahlian yang jauh lebih baik. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa mahasiswa banyak mendapatkan inspirasi dan pengalaman serta teknik-teknik tertentu dalam pembuatan busana baik gaun, busana pesta, blazer, kebaya dll, yang

didapatkan paska pelaksanaan program PLI atau biasa disebut dengan praktek industri sehingga pengetahuan yang didapat tersebut mampu meningkatkan kualitas menjahit mahasiswa.

Kualitas menjahit busana merupakan keseluruhan ciri dan karakteristik produk atau jasa yang kemampuannya dapat memuaskan kebutuhan, baik yang dinyatakan secara tegas maupun tersamar. Kualitas menjahit diperlukan dalam proses pembuatan produk Peragaan Busana, dan persiapan dalam pelaksanaan Peragaan Busana juga sangat dibutuhkan dalam hal ini karena tanpa persiapan yang matang maka produk busana yang diciptakan kurang sempurna.

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kausal .penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiono, 2014). Menurut Iqbal Hasan (2002: 32) penelitian kausal berguna untuk menganalisis hubungan-hubungan “sebab akibat”. Menurut sugiyono (2014) penelitian kausal adalah “hubungan yang bersifat sebab akibat dimana terdapat variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi).

B. Waktu dan Tempat

Penelitian

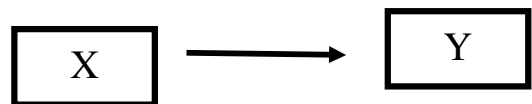
Penelitian ini dilaksanakan di jurusan pendidikan kesejahteraan

keluarga konsentrasi tata busana angkatan 2015. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan yaitu November - Desember 2018.

C. Variabel dan Desain

Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.



Gambar 1.1

pengaruh praktek industri (X) terhadap Kualitas menjahit Busana Peragaan (Y)

Keterangan:

X = Praktek Industri

Y= Kualitas Menjahit

Busana Peragaan

D. Defenisi Operasional

Variabel

1. Praktek industri adalah pelatihan yang di selenggarakan di lapangan, dimana mahasiswa dilatih untuk terjun langsung kelapangan bertujuan untuk memberikan kecakapan, menambah ilmu pengetahuan dan *skill* yang dimiliki mengenai dunia busana. Adapun aspek penilaian yang dinilai dalam praktek industri diantaranya kehadiran, kepribadian, sikap, motivasi kerja, pengetahuan kerja, kecepatan kerja, kualitas pekerjaan, disiplin kerja, kreativitas kerja, ketepatan kerja dan tanggung jawab.
2. Kualitas menjahit adalah kerapihan menjahit suatu busana agar menghasilkan produk yang baik atau yang sesuai dengan permintaan pelanggan. Suatu busana dikatakan berkualitas baik apabila memenuhi beberapa kriteria diantaranya, kerapihan jahit kerah atau leher, kupnat atau garis princess pemasangan lengan , pemasangan resleting atau kancing, penyelesaian, vuring, kampuh jahit, setikan mesin, garniture atau aplikasi dan kesesuaian desain dengan busana.
3. Busana Peragaan adalah busana yang akan paradekan atau diselenggarakan untuk memamerkan busana yang telah dibuat oleh designer dalam hal ini busana yang dibuat mahasiswa Pendidikan

Kesejahteraan keluarga yang akan dikenakan oleh model untuk tujuan tertentu. Busana yang baik adalah busana yang memiliki hasil yang bagus dan sesuai dengan tema yang telah ditetapkan.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Penelitian ini merupakan penelitian populasi berdasarkan pernyataan Sugiono (2014: 90) mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dalam karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini meliputi mahasiswa PKK angkatan 2015 kelas tata busana yang terdiri

dari 2 kelas yang berjumlah 49 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel dalam penelitian ini menggunakan total sampling atau sampling jenuh yang mana semua anggota populasi digunakan sebagai sample. Sample yang diperoleh yaitu mahasiswa yang berjumlah 49 orang.

F. Teknik Pengumpulan

Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti (Husnul Khatimah: 2013).

2. Observasi

Observasi adalah aktivitas untuk mengetahui sesuatu dari fenomena-fenomena. Aktivitas tersebut didasarkan pada pengetahuan dan gagasan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dari fenomena yang

diteliti. Informasi yang didapat harus bersifat objektif, nyata, dan dapat dipertanggungjawabkan.

3. Wawancara.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. (Sugiyono, 2013).

G. Teknik Analisis Data

1. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, dan membuat kesimpulan yang berlaku

untuk umum.(Sugiyono, 2010).Arikunto (2013:3) menyatakan penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk menganalisis variabel praktek industri dan kualitas menjahit busana peragaan. Statistik ini meliputi: Rata-rata, Standar Deviasi (SD), Distribusi Frekuensi, Median (Me) ,Modus. Dan kategoresasi dengan perhitungan sebagai berikut (saifuddin Azwar, 2010: 163). 20

2. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument (Arikunto, 2004: 144).

Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Cara yang dipakai dalam menguji tingkat validitas adalah dengan variabel internal, yaitu menguji apakah terdapat kesesuaian antara bagian instrument secara keseluruhan.Untuk mengukurnya menggunakan analisis butir.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak.Uji normalitas ini dilakukan terhadap data lembar observasi yang didapatkan untuk

mengetahui gejala yang diteliti, apakah berasal dari kelompok berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Program For Society Science*).

Adapun kriteria-kriterianya:

Jika $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel} =$

Berdistribusi normal

Jika $x^2_{hitung} \geq x^2_{tabel} =$

Tidak berdistribusi normal

(Sugiyono, 2013: 163)

4. Uji regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk melihat pengaruh praktek industri terhadap kualitas menjahit mahasiswa jurusan PKK konsentrasi tata busana. Dari model ini dapat dilakukan pengujian untuk melihat apakah ada pengaruh praktek industri terhadap kualitas menjahit busana peragaan mahasiswa

PKK. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan SPSS (*Statistical Program For Society Science*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Praktek Industri Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Angkatan 2015 Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar

Pelaksanaan praktek industri diarahkan agar mahasiswa mengimplementasikan segala bentuk pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama dibangku kuliah. Kegiatan praktek kerja industri di jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar dilaksanakan selama 3 bulan yaitu mulai pada tanggal 28 Juni sampai dengan 28 Agustus 2018. Di awal pelaksanaannya, mahasiswa diperkenalkan di

lingkungan kerja, selanjutnya mahasiswa terlibat langsung dalam praktek atau kerja lapangan yang meliputi : mendesain busana, melakukan pengukuran, pembuatan pola, *cutting* atau pengguntingan, menjahit, pemasangan *accessories* dan *finishing*.

kategorisasi diketahui pelaksanaan praktek industri pada kategori sangat baik sebanyak 24 mahasiswa (49 %) kategori baik sebanyak 12 mahasiswa (24,5 %), kategori cukup sebanyak 11 mahasiswa (22,5 %), dan 1 mahasiswa kategori kurang (2%) dan 1 mahasiswa terjaring dalam kategori kurang (2%) pada pelaksanaan praktek industri. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel praktek industri dikategorikan dalam kategori sangat baik. Selain itu variabel

praktek industri berada pada kaetegori sangat baik karena selama proses praktek berlangsung mahasiswa betul-betul fokus pada kegiatan praktek industri.

2. Gambaran Kualitas Menjahit Busana Peragaan Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Angkatan 2015 Fakultas Teknik Universita Negeri Makassar.

Tabel kategorisasi diketahui kualitas menjahit busana peragaan pada kategori baik sebanyak 42 mahasiswa (85,5 %), kategori cukup sebanyak 6 mahasiswa (12,3 %), dan 1 mahasiswa kategori kurang (2%) pada kualiatas menjahit . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas menjahit busana peragaan dikategorikan dalam kategori baik. Kualitas menjahit busana berada pada kategori baik hal ini dikarenakan selama proses

pembuatan busana peragaan berlangsung mahasiswa fokusnya tidak hanya pada pembuatan busana peragaan, tetapi banyak kendala yang dialami mahasiswa salah satunya mahasiswa harus membagi waktunya antara membuat busana peragaan dan mengerjakan tugas mata kuliah lain dan mahasiswa juga sibuk mencari sponsor untuk kegiatan peragaan busana yang akan dilaksanakan.

3. Pengaruh Praktek Industri Terhadap Kualitas Menjahit Busana Peragaan Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Angkatan 2015 Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar

Praktek industri memiliki pengaruh terhadap kualitas menjahit busana peragaan mahasiswa jurusan PKK. Dilihat dari uji validasi dan normalitas dinyatakan valid dan normal karena

nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Pada uji normalitas kedua variabel tersebut dinyatakan normal dimana nilai yang didapatkan variabel praktek industri $(X) = 0.018 > 0.05$ maka berdistribusi normal. Dan nilai signifikansi variabel kualitas menjahit $0.029 > 0.05$ berdistribusi normal.

Pada regresi linear sederhana dinyatakan positif dan signifikan dimana nilai yang didapatkan B constant (a) adalah 14.465, sedang nilai trust (b) adalah 1.261, dinyatakan positif dengan tingkat nilai signifikansi $0.312 > 0.05$ maka terdapat hubungan yang linear secara signifikansi antara variabel praktek industri dan variabel kualitas menjahit dengan nilai *Rsquare* sebesar 62,4 % dan sebesar 37,6% % dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini sejalan dengan

pendapat Afifatul (2014) bahwa dalam menerapkan desain sampai pembuatan busana untuk kegiatan gelar karya mahasiswa banyak mendapat inspirasi dan penagalaman dan teknik-teknik tertentu didapatkan paska praktek kerja lapangan yang merupakan salah satu kunci kreativitas. Praktek industri bisa berjalan dengan baik dan bisa mencapai tujuan yang diharapkan tergantung pada sikap antusias mahasiswa dalam melaksanakan setiap tugas yang diberikan dengan demikian kemampuan yang dimiliki mahasiswa bisa bertambah dan menjadi lebih baik lagi.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dari hasil

analisis data serta pembahasan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Gambaran pengaruh praktek industri mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga angkatan 2015 berada pada kategori sangat baik dengan persentase 49%. Hal ini dikarenakan antusias mahasiswa dalam melaksanakan tugas yang diberikan dan memenuhi kriteria penilaian yang telah ditentukan yaitu kehadiran, sikap, kepribadian, motivasi kerja, pengetahuan kerja, kecepatan kerja, kualitas pekerjaan, disiplin kerja dan kreativitas kerja.

2. Gambaran kualitas menjahit busana peragaan mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga angkatan 2015 berada pada kategori baik dengan persentase 85,5%. Karena telah memenuhi indikator penilaian yaitu kerapihan jahit kerah atau leher, kupnat atau garis princess pemasangan lengan, pemasangan resleting atau kancing, penyelesaian, vuring, kampuh jahit, setikan mesin, garniture atau aplikasi dan kesesuaian desain dengan busana.
3. Terdapat pengaruh secara signifikan antara praktek industri terhadap kualitas menjahit busana peragaan mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar dengan nilai R^2 sebesar 62,4 % dan 37,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapatlah dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar diharapkan agar lebih meningkatkan lagi kemampuan menjahit agar keterampilan menjahit yang dimiliki bisa diterapkan secara maksimal sehingga menghasilkan kualitas busana yang baik.

2. Bagi mahasiswa jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar diharapkan memiliki mesin jahit sendiri agar dapat melatih kemampuan menjahitnya dirumah.

Azwar, Saifuddin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Dharsono, poppy. 2012. *Pak Moer-Poppy: The Untold Story*.

Danang, Sunyoto. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Buku Seru

Ernawati.2008. *Tata Busana jilid 1*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.

Esin Sintawati dan Dwi Agus Sudjimat. 2014. *Evaluasi Program Praktek Industri Mahasiswa Prodi Tata Busana Jurusan Teknologi Industri fakultas Teknik Universitas Negeri Malang Berdasarkan Model Cipp*. (*on line*), <http://journal.um.ac.id>, diakses pada tanggal 29 Desember 2018).

Hamalik, Oemar. 2007. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Hamidah Suryani dan Rika Irawan.2016. *Analisis Kualitas Hasil Produk Lulusan Kursus Keterampilan Menjahit Yayasan Pendidikan Adhiputeri Di Kota Makassar*.(*on line*), <https://ojs.unm.ac.id>, diakses pada tanggal diakses 28 Agustus 2018)

DAFTAR PUSTAKA

Afifah Hidayah. 2014. *Kreativitas Produk Gelar Karya Mahasiswa Program Studi PKK Konsentrasi Tata Busana UNNES Angkatan 2010*.(*on line*), <https://journal.unnes.ac.id>, diakses 28 Agustus 2018).

Aisyah Fitri R. 2016. *Pengaruh Kreativitas Mendesain Dan Teknik Menjahit Terhadap Hasil Karya Peragaan Busana Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga fakultas Teknik Universitas Negeri Makasssar*.Skripsi. Makassar: Fakultas Teknik Unviversitas Negeri Makassar.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Ireland, John Patrick. 2007. *New Fashion Figure Templates*. England: Batsford
- Marantika dan Lutfiyah.2014. *Hubungan Kompetensi Menjahit Siswa Dengan Kepuasan Konsumen Pada Pembelajaran Teaching Faktor Kelas Xi Tata Busana Wirausaha di SMK Negeri 1 Buduran*, (on line) <https://media.neliti.com>, diakses pada tanggal 29 Desember 2018).
- Panduan Penulisan Laporan Praktik Industri Fakultas Teknik UNM
- Rahmi, Mukhira, F. 2016. *Tanggapan Pengelola Butik Kota BandaAceh terhadap Kompetensi Mahasiswa Prakerin Konsentrasi Tata Busana fkip unsyiah*. (on line).
- Stevani.2012. *Pengaruh Praktek Kerja Industri Dan Keterampilan Siswa Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Administrasi Perkantoran SMK Negeri 3 Padang*. (on line), (<http://ejournal.stkip-pgri-sumbar.ac.id>, diakses 28 Agustus 2018).
- Sugiyono.2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Tjiptono, fandy dan Gregorius Chandra.(Eds.).2012. *Pemasaran Strategik*. Yogyakarta: ANDI
- Wiana. 2011. *Peragaan Busana*. Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia
- Wikipedia.Menjahit. (on line), (<https://id.wikipedia.org/wiki/Menjahit>, diakses pada tanggal 28 Agustus 2018)

